

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *descriptive correlative research*, atau penelitian uji hubungan, dengan studi observasional untuk mengetahui bagaimana hubungan dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis hubungan antara dua variable bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan metode pendekatan secara "*Cross Sectional Approach*" yaitu pengambilan data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang bisa menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam waktu tertentu.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang pernah mendapat tindakan seksio sesarea di Bagian Kandungan dan Kebidanan RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2013-2015 dengan sebanyak 2061 orang.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang pernah mendapat tindakan seksio sesarea di Bagian kandungan dan kebidanan RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2013-2015 sebanyak 2061 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Jadi sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 2061 ibu

hamil yang pernah mendapat tindakan seksio sesarea di Bagian Kandungan dan Kebidanan RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2013-2015

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bagian Rekam Medik RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2015.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel bebas (*independent variable*) : Frekuensi riwayat seksio sesarea
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) : Kejadian plasenta previa pada kehamilan berikutnya

2. Definisi Operasional

- a. Frekuensi riwayat seksio sesarea adalah besarnya insidensi tindakan persalinan dengan operasi melalui sayatan pada dinding perut (laparotomi) dan dinding rahim (histerotomi) yang dicatat sesuai data rekam medik. Dikategorikan menjadi 1 kali dan 2 kali.
- b. Kejadian plasenta previa pada kehamilan berikutnya adalah perdarahan antepartum dimana plasenta menutupi jalan lahir terjadi pada kehamilan saat ini, setelah kelahiran sebelumnya dibantu dengan

tindakan operasi seksio sesarea, dicatat sesuai data rekam medic berdasarkan hasil diagnosa dokter ahli. Dikategorikan menjadi ya dan tidak mengalami plasenta previa. Skala pengukuran data : skala nominal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa catatan medik ibu hamil di Bagian Kandungan dan Kebidanan RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2013-2015.

F. Cara Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Peneliti mengajukan proposal penelitian yang berisi perumusan masalah, studi pustaka, penetapan populasi dan sampel penelitian, serta rancangan penelitian.

2. Pelaksanaan

Dalam penelitian ini diambil data sekunder yang diperoleh dari catatan medik, melalui perijinan yang diperoleh dari RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat berbagai variabel penelitian dari catatan medik ibu hamil RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2013-2015 yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi, kemudian dikelola dan dianalisa.

3. Pengelolaan

Cara pengelolaan data dilakukan dengan editing, tabulating, dan pengelompokan data. Lalu diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for Windows*.

4. Pelaporan

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menggunakan distribusi dari prosentasi dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012). Setiap variable dibuat kategori berdasarkan jumlah responden dengan menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

X : Jumlah responden tiap kategori

n : Jumlah seluruh responden / populasi

2. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan atau korelasi kedua variabel, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*, yaitu untuk menguji hipotesis asosiasi atau hubungan dua variabel.

Apabila nilai korelasi *Chi Square* hitung $>$ korelasi *Chi Square* tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terjadi hubungan antara variabel frekuensi persalinan Sectio Cesarea dengan kejadian Placenta Previa pada kehamilan berikutnya.

Sedangkan apabila nilai korelasi *Chi Square* hitung $<$ korelasi *Chi Square* tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terjadi hubungan antara variabel frekuensi persalinan *Sectio Cesarea* dengan kejadian *Placenta Previa* pada kehamilan berikutnya.